

INTISARI

PREVALENSI FASCIOSIS DAN PARAMPHISTOMIASIS PADA SAPI DI PULAU SUMATERA DAN PULAU BANGKA

Michael Kevin Tamba

17/414501/KH/09388

Fasciolosis dan paramphistomiasis merupakan penyakit parasitik yang timbul dari infestasi cacing *Fasciola* spp. dan *Paramphistomum* spp.. Penyakit tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan produktifitas ternak sapi dan mengakibatkan kerugian ekonomi dalam skala cukup besar. Selain mempengaruhi produktifitas ternak, fasciolosis juga bersifat zoonosis.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan prevalensi fasciolosis dan paramphistomiasis dari 77 ekor ternak sapi yang tersebar di 6 provinsi di Pulau Sumatera dan Pulau Bangka dengan metode kualitatif dan analisis secara deskriptif. Deteksi parasit dilakukan dengan memeriksa feses sapi melalui teknik sedimentasi, dan menggunakan metode Parfitt and Banks yang dimodifikasi untuk diferensiasi telur *Fasciola* spp. dan *Paramphistomum* spp..

Prevalensi fasciolosis dan paramphistomiasis pada studi ini cukup bervariasi. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi fasciolosis pada sapi di Pulau Sumatera dan Pulau Bangka sebesar 16,8 %. Prevalensi paramphistomiasis dalam penelitian ini sebesar 10,38 %.

Kata kunci: prevalensi, fasciolosis, paramphistomiasis, sapi, analisis deskriptif, Sumatera, Bangka, Indonesia

ABSTRACT

PREVALENCE OF FASCIOSIS AND PARAMPHISTOMIASIS IN CATTLE IN SUMATERA ISLAND AND BANGKA ISLAND

Michael Kevin Tamba

17/414501/KH/09388

Fasciolosis and paramphistomiasis is a parasitic disease caused by the infestation of *Fasciola* spp. and *Paramphistomum* spp. These diseases significantly affected the reduction of cattle productivity and caused economic losses. Fasciolosis is also known to be zoonotic.

The objectives of this study were to determined the prevalence of fasciolosis and paramphistomiasis of 77 cows in Sumatera Island and Bangka Island with a qualitative method and descriptive analysis. Parasite detection was done by fecal examination using sedimentation technique, and using modified Parfitt and Banks method to differentiated *Fasciola* spp eggs and *Paramphistomum* spp.

There was a difference in fasciolosis and paramphistomiasis prevalence. Fasciolosis prevalence in this study was 16,88 %. Furthermore, paramphistomiasis prevalence in this study was 10,38 %.

Keywords: prevalence, fasciolosis, paramphistomiasis, cattle, descriptive analysis, Sumatera, Bangka, Indonesia